

**RENCANA STRATEGI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

2016 - 2020



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
Jalan Ot. Pattimaipauw
Ambon 97115**

Lembar Pengesahan

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
Alamat : Jl. Ot. Pattimaipauw Ambon 97115
Judul : Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat

Ambon, Oktober 2016

Kepala LPM
Universitas Kristen Indonesia Maluku



Ir. Christina Joseph, MT
NIP. 195811101992032002

Disahkan Oleh
Pimpinan Universitas Kristen Indonesia Maluku
Rektor



Dr. Cornelis Adolf Alyona, M.Th
NIDN. 1230095401

KOMPOSISI TIM
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penanggung Jawab	:	Dr. Cornelis Adolf Alyona, M.Th (Rektor UKIM)
Pengarah	:	1. Dr. S. P. Soegijono, SE, M.Si (Pembantu Rektor I) 2. Ir. N. Retraubun, MT
Koordinator	:	1. Drs. M. J. Maspaitella, M.Si 2. Ir. Ch. Joseph, MT
Ketua	:	P. Leunupun, SE, MM
Sekretaris	:	B. Talarima, SKM, M.Kes
Anggota	:	D. Leunupun, M.Th R. Dandirwalu, M.Hum M. Telussa, ST, M.Eng J. Parihala, M.Th R. Soplanit, SE D. Nanlohy, S.Sos F. Lusikooy, SE

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PkM	2
2.1. Misi	2
2.2. Visi	2
2.3. Dasar Kebijakan	2
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini	3
2.4.1. Riwayat Perkembangan	3
2.4.2. Peran Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM)	4
2.4.3. Potensi Yang Dimiliki LPM	5
2.4.4. Analisis SWOT	6
BAB III. KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP	8
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	8
3.1.1. Tujuan	8
3.1.2. Sasaran	9
3.2. Strategi Pengembangan Unit Kerja	9
3.3. Strategi Pada Aras Universitas	10
3.4. Strategi Pengembangan PkM	10
3.4.1. Roadmap Program Pengabdian Kepada Masyarakat	10
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	15
4.1. Isu Strategis : PkM Berbasis Riset untuk Peningkatan Kualitas Riset	15
4.2. Isu Srategis : PkM Pengembangan Usaha	16
4.3. Isu Srategis : PkM Penguatan Kelembagaan Inkubator Kewirausahaan.....	17
4.4. Isu Srategis : PkM Pemberdayaan Masyarakat	18

4.5. Isu Srategis : PkM Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan.....	19
4.2. Isu Srategis : Pengembangan KKN	20
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI	22
5.1. Sumber Dana	21
5.2. Nominal Pendanaan Yang Diperlukan Selama 5 Tahun	21
5.3. Nominal Dana Yang Diperoleh Selama 5 Tahun	22
5.4. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi	22
5.5. Dampaknya Bagi Masyarakat Mitra	25
5.6. Pola Desiminasi Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	25
BAB V. PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM). Kegiatan PkM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat/jemaat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah.

Selanjutnya, agar penyelenggaraan PkM di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UKIM semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran, maka LPM UKIM perlu menyusun Rencana Strategi PkM. Hal ini sejalan dengan beberapa keinginan LPM untuk; (1) mewujudkan keunggulan PkM di perguruan tinggi (UKIM), (2) mewujudkan daya saing perguruan tinggi di bidang PkM, (3) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM yang bermutu, dan (4) meningkatkan kapasitas pengelolaan PkM di perguruan tinggi.

Rencana Strategi PkM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM UKIM dalam jangka waktu 5 tahun ke depan (2016 – 2020). Esensi dari Rencana Strategi PkM UKIM adalah pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* PkM diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Di samping itu, produk PkM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, kesehatan dan *stakeholder's* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka menjadi keharusan UKIM memiliki Rencana Strategi PkM berupa *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang dapat mempercepat upaya peningkatan kualitas PkM dan pencapaian visi UKIM.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UKIM

2.1. Visi

Visi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UKIM mengacu pada visi dan misi Universitas, sebagai berikut: “Unggul dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bagi Negara, bangsa dan gereja berbasis kepulauan”.

2.2. Misi

Misi utama dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UKIM sebagai berikut:

1. Mengkoordinir kegiatan PkM di UKIM untuk meningkatkan kepakaran dan keunggulan UKIM.
2. Menggalang sumber dana PkM di luar UKIM.
3. Mengembangkan, mengkomersilkan dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil PkM sivitas akademika UKIM.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, LPM UKIM memfokuskan kegiatannya untuk mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM bagi Dosen, Penelitian dan Mahasiswa baik pada aras program studi, fakultas maupun pusat studi, antara lain melalui pemanfaatan dana internal dan eksternal.

2.3. Dasar Kebijakan

Rencana strategi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku ini didasarkan pada :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4. Renstra UKIM
5. Kebijakan Akademik UKIM
6. Standar Akademik UKIM
7. Peraturan Akademik
8. Statuta UKIM.

Termasuk di dalamnya etika dan norma serta indikator mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipergunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.

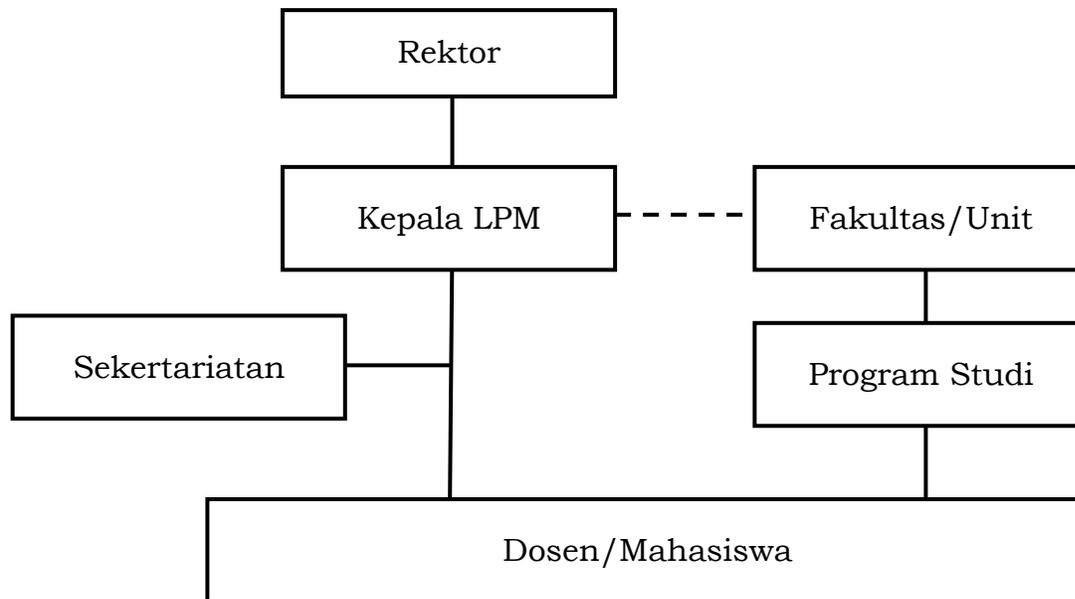
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini

2.4.1. Riwayat Perkembangan

Visi diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kegiatan PkM. Hasil yang diharapkan dari program ini, para dosen, peneliti dan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk memberdayakan pembelajaran melalui proses PkM serta menjadi agen pencipta dan pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Untuk pencapaian kebijakan ini program aksi difokuskan pada peningkatan kualitas kinerja dosen melalui peningkatan kualitas kompetensi akademik.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencapai visi tersebut, khususnya dalam upaya membenahan sistem manajemen PkM, antara lain adalah dengan membentuk Lembaga (LPM) UKIM. Lembaga ini dibentuk 2007, merupakan Lembaga di aras Universitas yang setara kedudukannya dengan Fakultas/Unit di lingkungan UKIM, dengan tugas utama mengkoordinir aktivitas PkM pada level universitas.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UKIM diawali dengan pembentukan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2005, yang pada saat itu berada di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian. Kemudian sesuai Renstra UKIM 2007 - 2013 dilakukan perubahan dan pemisahan, dimana pada akhir tahun 2009 Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dijadikan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2.1 Struktur LPM UKIM

2.4.2. Peran Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM)

Sesuai dengan keberhasilan dan capaian organisasi peran LPM saat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan *strategic plan* arah dan kebijakan PkM di UKIM dengan periodisitas 5 tahunan sesuai dengan statute institusi.
2. Melakukan penyusunan *standard operating procedure* (SOP) dalam bentuk skema dan mekanisme pengajuan penelitian dengan sumber dana internal dan eksternal.
3. Mendorong dan menghasilkan publikasi nasional maupun internasional melalui penyediaan skema insentif bagi dosen/peneliti yang telah berhasil melakukan penelitian dan menerapkannya sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyediaan suatu standar yang baku dan sistematis dengan tujuan untuk memberikan kemudahan secara prosedural dalam pemanfaatan produk dan hasil penelitian bagi masyarakat luas. Mekanisme ini akan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan akses sains, teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan.

5. Penyediaan forum diskusi dan representasi secara teknis serta akademis suatu hasil PkM, sehingga dapat menjadi media berbasis pada pengetahuan (*knowledge based*) bagi masyarakat secara luas.

2.4.3. Potensi Yang Dimiliki Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat LPM

Dalam bidang PkM, potensi LPM adalah jaringan akses sumber dana dan kerjasama kegiatan PkM dengan lembaga eksternal. Mekanisme ini sangat penting Karena dapat membantu meningkatkan kemampuan keahlian dosen/pelaksana kegiatan PkM sesuai dengan tuntutan dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh lembaga donor. Peningkatan kemampuan dan keahlian akan dapat membantu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh UKIM.

Dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), potensi yang dimiliki adalah dosen bergelar S3 = 19 orang, dosen bergelar S2 = 110 orang, dosen bergelar S1=22 orang. Di antara dosen tersebut, yang sedang melanjutkan studi pada S2=10 orang dan S3=10.

Dalam bidang Organisasi dan Manajemen, kedudukan LPM secara langsung berada di bawah Rektor yang dipimpin oleh seorang Kepala LPM yang mewadahi berbagai kegiatan PkM di berbagai fakultas. Terdapat lima fakultas yang ada di UKIM, yaitu

1. Fakultas Teologi: Program Studi Teologi Kristen Protestan, Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan Pasca Sarjana.
2. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil.
3. Fakultas Ekonomi: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Keuangan dan Perbankan.
4. Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Fakultas Kesehatan: Program Studi Keperawatan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Masing – masing program studi dilengkapi dengan laboratorium penunjang, disamping itu terdapat pusat – pusat studi yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Informasi dan Konsultasi Bisnis (PIKB) UKIM
2. Pusat Pembinaan Mental dan Spiritual UKIM

3. Pusat Studi Perdamaian UKIM
4. Pusat Studi Perempuan dan Anak (PSPA) UKIM

2.4.4 Analisis SWOT

Kekuatan

1. Terjalin kerjasama yang baik dengan *stakeholder* eksternal.
2. Kelembagaan dari Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi bagian dari rektorat.
3. Kerjasama dan MoU antara UKIM dengan lembaga pemerintah maupun swasta.
4. Ada fasilitas laboratorium di setiap fakultas untuk mendukung Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Ada SDM dosen berkualitas di bidang kepakaran masing-masing.
6. Pengalaman pengelolaan hibah dari skema Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemerintah Daerah

Kelemahan

1. Koordinasi dan kerjasama antarlembaga baik internal (antarfakultas) dan eksternal (antara institusi dengan lembaga swasta/pemerintah) masih kurang.
2. Minat dosen dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi masih rendah.
3. Kemampuan dosen dalam melakukan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih terbatas.
4. Isu Pengabdian kepada Masyarakat tidak berangkat dari kebutuhan masyarakat sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat tidak berjalan secara maksimal.

Peluang

1. Kerjasama antara UKIM dengan lembaga pemerintah dan laboratorium Pengabdian Kepada Masyarakat baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.
2. Eksplorasi sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat di luar (antara institusi dengan instansi swasta/pemerintah).
3. Peningkatan kemampuan SDM peneliti.

4. *Joint research* dengan lembaga pendidikan lain.

Tantangan

1. Persaingan yang ketat dalam mendapatkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Ketertarikan dosen lebih pada proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara insidetil.

Secara kelembagaan, pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di UKIM sudah cukup kuat, namun menghadapi tantangan yang besar. Dari hasil analisis SWOT ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program oleh masing-masing unit dan seluruh sivitas akademika, antara lain:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat hendaknya berangkat dari kebutuhan masyarakat.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat hendaknya bersifat multidisiplin.
3. Pengabdian Kepada Masyarakat hendaknya berkesinambungan, dilakukan melalui *joint research*, baik secara lokal, nasional maupun internasional.
4. Pengabdian Kepada Masyarakat diupayakan untuk mendapatkan *external grant*.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGI PPM-UKIM

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan

Renstra PkM dengan *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalamnya disusun dengan tujuan untuk mewujudkan visi UKIM. *Roadmap* tersebut diharapkan memberi arah terhadap kegiatan PkM baik individual maupun institusi yang melibatkan berbagai disiplin ilmu serta mensinergikan semua kegiatan PkM di UKIM agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap pengabdian juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan PkM yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (*grand service community*) menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder's*). Secara rinci tujuan penyusunan Rencana Strategi PkM sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian visi universitas.
2. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian (*grand service community*) unggulan.
3. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pengabdian.
4. Meningkatkan fokus PkM dalam rangka mencapai UKIM sebagai universitas dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, berdaya saing, terampil, beriman, bermoral etis, adil, demokratis dan inklusif selaras dengan perkembangan IPTEKS.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HaKI
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil PkM dalam Tridharma perguruan tinggi.
7. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholder's* lainnya dalam lingkup lokal, nasional dan

- internasional.
8. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara UKIM dengan Pemda, dunia usaha dan industri, dunia pendidikan, *stakeholder's* lainnya.
 9. Meningkatkan peran UKIM dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju kesejahteraan masyarakat berbasis kepulauan.

3.1.2 Sasaran Pelaksanaan

Sasaran pengembangan PkM di LPM UKIM, antara lain sebagai berikut:

1. Terbentuknya arah PkM secara utuh dan komprehensif.
2. Tersusunnya komponen *roadmap* PkM sebagai acuan bagi prodi, jurusan, fakultas, dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
3. Terselenggaranya kegiatan PkM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan berkontribusi pada pemecahan masalah.
4. Terwujudnya aplikasi hasil temuan teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi masyarakat.
5. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta hasil kegiatan PkM.
6. Terwujudnya kemitraan antara UKIM dengan masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholder's* lainnya dalam lingkup lokal, nasional dan internasional.

3.2. Strategi dan Pengembangan Unit Kerja

Pada aras program studi/fakultas strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi pembentukan rumpun PkM sebagai wadah bagi para dosen untuk berinteraksi dengan rekan sejawat dan mahasiswa.
2. Pengembangan isu strategis di setiap rumpun PkM yang akan menjadi topik PkM dalam periode tertentu sesuai dengan *roadmap* PkM.

3. Fasilitasi pendanaan PkM secara kompetitif dalam keinginan universitas.
4. Menggerakkan dinamika PkM secara berkala

3.3. Strategi pada Aras Universitas

Pada aras universitas, strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penguatan dan pengadaan wadah bagi pelaksanaan PkM dalam lingkup universitas dan bersifat multidisipliner.
2. Fasilitasi pendanaan secara kompetitif antarrumpun PkM/pusat studi dalam lingkungan universitas.
3. Penyelenggaraan secara berkesinambungan pelatihan PkM secara multi disiplinier bagi para dosen muda.
4. Menyediakan jaringan PkM sesuai dengan fokus PkM dan kompetensi yang ada di UKIM.
5. Fasilitasi dan pemberian insentif bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi nasional, internasional, mendaftarkan HaKI dan menerbitkan buku ajar yang disusun berdasarkan hasil PkM.
6. Mendorong Akreditasi

3.4. Strategi Pengembangan PkM

3.4.1. Roadmap Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelompokan bidang PkM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan nasional. Secara skematis *roadmap* PkM dalam lingkup UKIM dapat dicermati (lihat gambar 2). Jabaran *roadmap* dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. PkM Reguler

Skim PkM ini dimaksudkan untuk:

- a. Meningkatkan kuantitas dosen UKIM untuk melaksanakan PkM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.

- b. Meningkatkan kualitas PkM dosen UKIM dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Memupuk kesadaran para dosen UKIM untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

2. PkM Unggulan

Tema PkM Unggulan dapat memilih salah satu dari tiga kategori, yaitu PkM: (a) berbasis penelitian, (b) penciptaan teknologi tepat guna (TTG), dan (c) penciptaan dan penerapan media atau model pembelajaran inovatif.

3. PPM Mono Tahun

Program PkM mono Tahun, yaitu PkM monodisiplin yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program IbM adalah: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, (2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan (3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program IbM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada aspek ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

4. PkM Multi Tahun

Program PkM Multi Tahun terbagi menjadi beberapa skim lagi yaitu sebagai berikut:

a. Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)

Program IbK mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK. Setiap fakultas hanya berhak mengelola satu program IbK yang dikelola dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman dalam berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. Misi program IbK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy*. IbK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga IbK diberi peluang untuk

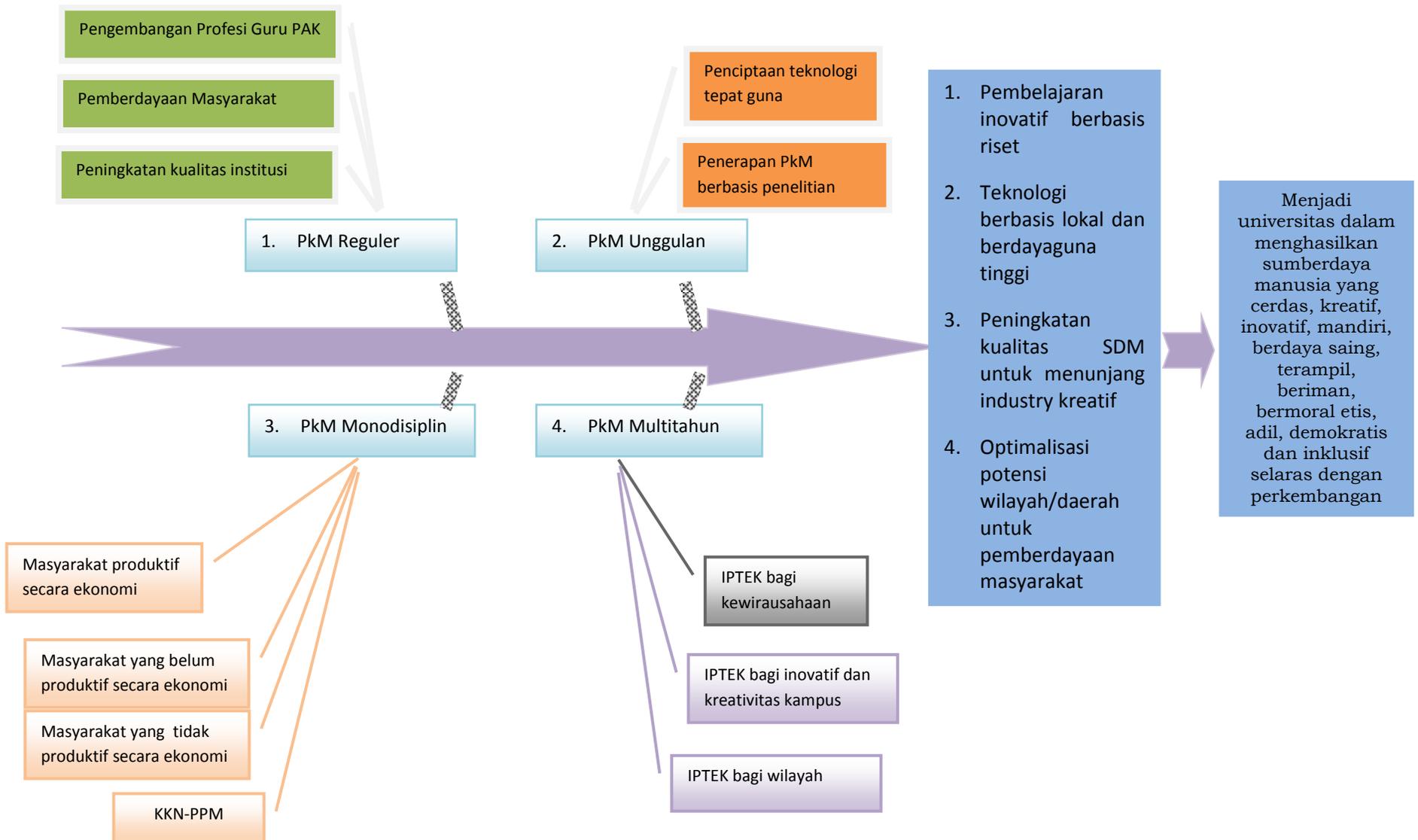
- mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.
- b. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)
- Program IbIKK adalah kegiatan PkM yang berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy* yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen. Dengan adanya program IbIKK ini, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Dengan demikian, hasil penelitian perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis, serta mendapatkan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan, aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbIKK.
- c. Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)
- Program IbW dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antarlain yaitu: (1) ketidakmapan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumberdaya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program IbW adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran). Usulan program IbW disusun oleh tiga pihak, yaitu: (1) Perguruan Tinggi pengusul, (2) Perguruan Tinggi Mitra, dan (3) Pemkot/Pemkab.
- d. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT – CSR dan PT – Pemda – CSR
- Program IbW yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah direspons oleh Pemda

dan Perguruan Tinggi dengan baik, sehingga dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi *corporate social responsibility* (CSR) bagi masyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah ketersediaan APBD Pemda. Oleh karenanya ada beberapa PT yang berpengalaman melaksanakan program sejenis IbW yang didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan pengembangan program IbW kedalam tiga bentuk, yaitu: (1) IbW-Pemda, (2) IbW-CSR, dan (3) IbW-Pemda-CSR. Bentuk IbW-Pemda pada dasarnya identik dengan program IbW yang selama ini dilaksanakan, sedangkan dua bentuk IbW yang lain juga sama seperti program IbW yang dikenal selama ini baik dalam misi, tujuan, maupun teknis pelaksanaannya. Perbedaannya di antara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program IbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih dari CSR sedangkan program IbW-Pemda-CSR pendanaannya dari Ditlitabmas, APBD Pemda, dan satu atau lebih dari CSR.

5. KKN Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

Kegiatan revitalisasi KKN menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi bertujuan untuk: (a) mempertahankan mata kuliah KKN menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia; (b) mengubah pelaksanaan program KKN dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) sehingga menjadi KKN-PPM; (c) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia; (d) mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; dengan mengembangkan tema-tema yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

Roadmap ini dikembangkan berdasarkan Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi.



Gambar 3.1 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat UKIM

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis yang ditetapkan dalam lingkup ilmu kependidikan ditetapkan berdasarkan isu strategis yang teridentifikasi. Berikut adalah jabaran dari masing-masing isu strategis tersebut:

4.1. Isu Srategis : PkM Berbasis Riset untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
								IKPM				
PkM berbasis peningkatan kualitas pendidikan.	Pengembangan Profesi Guru PAK.	Terjadi peningkatan profesionalitas Guru PAK	<i>Need assessment</i> dan <i>workshop pengembangan profesi guru PAK</i>	<i>Workshop</i> pengembangan kurikulum .	Pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan/ sekolah.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran .	Pelatihan dan pendampingan sistem penilaian hasil belajar .	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal Nasional dan
								Target	Target	Target	Target	Target
								Teridentifikasi persoalan dan potensi pengembangan profesi guru PAK. Terlaksana <i>workshop</i> pengembangan profesi guru PAK.	Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> pengembangan kurikulum.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan /sekolah.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan sistem penilaian hasil belajar. Terjadi peningkatan profesionalitas guru PAK.

4.2. Isu Srategis : PkM Pengembangan Usaha

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan PPM					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
			IKPM									
PkM berbasis kewirausahaan	1. Pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru. 2. Diversifikasi makanan lokal. 3. Industri kreatif. 4. Kerajinan berbahan baku lokal. 5. Pengembangan produk pertanian.	Terjadi peningkatan nilai ekonomis produk (peningkatan keuntungan).	Need assessment potensi dan pelatihan pemanfaatan barang limbah/bekas menjadi barang baru.	Pelatihan pendampingan serta seminar diversifikasi makanan lokal.	Pelatihan pendampingan serta seminar industri kreatif.	Pelatihan pendampingan serta seminar kerajinan berbahan baku lokal.	Pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan produk pertanian.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional dan Internasional
								Target	Target	Target	Target	Target
								Teridentifikasi potensi dan permasalahan pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru.	Terlaksana kegiatan PkM untuk mengatasi permasalahan diversifikasi makanan lokal.	Terlaksana kegiatan PkM untuk mengatasi permasalahan industri kreatif.	Terlaksana kegiatan PkM untuk mengatasi permasalahan kerajinan berbahan baku lokal.	Terjadi peningkatan nilai ekonomis produk (peningkatan keuntungan).

4.3. Isu Srategis : PkM Penguatan Kelembagaan Inkubator Kewirausahaan

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
								IKPM				
Pengembangan kewirausahaan di kampus.	1. Inkubator kewirausahaan di bidang teknik.	Terjadinya inkubator budaya kewirausahaan di masing-masing prodi/fakultas di UKIM	<i>Workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang teknik .	<i>Workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang teknologi tepat guna	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang bahasa, seni dan budaya.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang kesehatan.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang pendidikan dan ekonomi.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional dan
	2. Inkubator kewirausahaan di bidang teknologi tepat guna.							Target	Target	Target	Target	Target
	3. Inkubator kewirausahaan di bidang bahasa, seni dan budaya.							Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang teknik.	Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang teknologi tepat guna	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang bahasa, seni dan budaya.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang kesehatan.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang pendidikan dan ekonomi.
	4. Inkubator kewirausahaan di bidang kesehatan											
	5. Inkubator kewirausahaan di bidang ekonomi											Terjadi inkubator budaya kewirausahaan di masing-masing prodi/fakultas di UKIM.

4.4. Isu Strategis : PkM Pemberdayaan Masyarakat

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
								IKPM				
Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.	<p>1. Pemberdayaan dan pendampingan masyarakat dampak bencana alam.</p> <p>2. Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.</p> <p>3. Pengembangan modal sosial dan budaya.</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat marjinal.</p>	Terjadi peningkatan tarap hidup masyarakat dampak bencana alam dan masyarakat marjinal melalui kegiatan PkM dosen dan mahasiswa.	Analisis situasi, Pemetaan masalah, dan pemberdayaan serta pendampingan masyarakat dampak bencana alam.	Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	<i>Workshop</i> pengembangan modal sosial dan budaya dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan dan pendampingan pada masyarakat marjinal.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal Nasional dan Internasional
								Target	Target	Target	Target	Target
								Diperoleh peta masalah masyarakat dampak bencana alam.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan modal sosial dan budaya dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	Terlaksana pelatihan dan pendampingan pada masyarakat marjinal.
							Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UKIM untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.				Terjadi peningkatan tarap hidup masyarakat dampak bencana alam dan masyarakat marjinal melalui kegiatan PkM dosen dan mahasiswa.	

4.5. Isu Strategis : PkM Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	200
								IKPM				
PkM pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan.	1. Pengembangan SDM. 2. Pengembangan budaya. 3. Peningkatan keterampilan hidup (<i>life skills</i>).	Terjadinya penurunan kemiskinan.	Pengembangan SDM dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.	Pengembangan budaya setempat dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PkM dan artikel jurnal Nasional dan
								Target	Target	Target	Target	Target
								Terlaksana kegiatan pengembangan SDM dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pengembangan budaya setempat dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana pelatihan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dalam rangka pengentasan kemiskinan. Terjadinya penurunan kemiskinan.

4.6. Isu Strategis : Pengembangan KKN

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
			IKPM					2016	2017	2018	2019	2020
PkM berbasis KKN Tematik.	1. KKN Tematik program lembaga . 2. KKN Tematik usulan mahasiswa. 3. KKN Relawan.	Terjadi peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan KKN.	Analisis situasi, pemetaan masalah, pemilihan masalah, dan pelaksanaan KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Pelaksanaan KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Pelaksanaan KKN Tematik dan KKN Relawan.	Pelaksanaan KKN Tematik dan KKN Relawan.	Pelaksanaan KKN Tematik, KKN Relawan	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal nasional	Laporan PkM dan artikel jurnal Nasional dan
								Target	Target	Target	Target	Target
								Dipeoleh peta masalah terkait Program KKN. Terlaksana KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasis- wa.	Terlaksana KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasis- wa.	Terlaksana KKN Tematik dan KKN Relawan.	Terlaksana KKN Tematik dan KKN Relawan.	Terlaksana KKN Tematik, KKN Relawan, Terjadi peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan KKN.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI

5.1. Sumber Dana

Sumber pendanaan PkM berasal dari:

- a. Dosen (insidental)
- b. Institusi UKIM/Yaperti
- c. Kemristek Dikti dan PEMDA
- d. Swasta (CSR)

Pelaksanaan kegiatan PKM membutuhkan pendanaan dan pembiayaan. Agar kebutuhan dana untuk pembiayaan serta pemanfaatannya digunakan secara tepat sasaran, maka mekanisme pembiayaan diatur berdasarkan ketentuan di Universitas Kristen Indonesia Maluku. Pendanaan dan pembiayaan direncanakan sedemikian rupa agar dapat terkendali dengan baik sehingga menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan.

Mekanisme pengorganisasian biaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Organisator	Kegiatan dan Tanggung Jawab	Tujuan
Rektor dan Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	Melakukan alokasi penentuan pembiayaan berdasarkan pada pada Renstra PPM setiap tahun.	Untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan
Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	Mengeluarkan ketentuan pendanaan setiap tahun.	Untuk menjamin kesesuaian dana dengan obyek PKM
Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Menetapkan sistem mekanisme pengeluaran dan PPM yang direvisi setiap 3 tahun sekali.	Untuk menjamin kelancaran aliran dana yang diperlukan.

5.2. Nominal Pendanaan Yang Diperlukan Selama 5 Tahun

Rencana Strategi Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) dilaksanakan dengan pendanaan yang berasal dari beberapa sumber meliputi: pendanaan DP2M, non DP2M eksternal (Pemda) dan institusi (internal).

Total kebutuhan pendanaan untuk mendukung PkM tahun 2016–2020 adalah sebesar Rp.3.750.000.000. Rincian kebutuhan dana di setiap tema penelitian sesuai dengan roadmap PkM sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Sesuai Roadmap PkM 2016–2020

No.	Tema PkM	Tahun Anggaran					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PkM berbasis peningkatan kualitas	157,895	157,895	157,895	157,895	157,895	789,475
2.	PkM berbasis kewira-usahaan	157,895	157,895	157,895	157,895	157,895	789,475
3.	Pengembangan kewira-usahaan di kampus.)	197,368	197,368	197,368	197,368	197,368	986,840
4.	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat)	78,947	78,947	78,947	78,947	78,947	394,735
5.	PkM pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan	118,421	118,421	118,421	118,421	118,421	592,105
6.	PkM berbasis KKN Tematik	39,474	39,474	39,474	39,474	39,474	197,370
Total		750,000	750,000	750,000	750,000	750,000	3,750,000

5.3. Presentasi Dana Yang Diperoleh Selama 5 Tahun

No	Sumber Dana	%
1.	Isntitusi UKIM	20
2.	Pemerintah	30,5
3.	Swasta	32
4.	Luar Negeri	5
5.	Insidetil	12,5
	Total	100 %

5.4. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi

Pola pemantauan dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut:

Format Pemantauan Pengabdian kepada Masyarakat.

Identitas Program

1. Judul :
2. Ketua Tim Pelaksana :

3. Fakultas/Progdi :
4. Biaya :
5. Lokasi Kegiatan :

Subtansi Pemantauan

No	Subtansi Pemantauan	Keterangan
1	Pelaksanaan Program - Tanggal mulai - Perkiraan tanggal penyerahan laporan - Perkiraan tanggal penyerahan artikel ilmiah	
2	Peranan CDA - Seleksi Usul Penerapan Ipteks - Menyelenggarakan seminar proposal - Memantau pelaksanaan program - Menyelenggarakan seminar hasil - Menggandakan laporan - Mengirim laporan - Meminta artikel ilmiah	Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
3	Keterkaitan pelaksanaan dengan usul - Waktu pelaksanaan - Bahan yang dipakai - Alat yang digunakan - Kerangka pemecahan masalah - Metode - Belanja - Personalia - Bila menyimpang, jelaskan	Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang Sesuai/Menyimpang
4	Cara Pemantauan: - Tinjauan lapangan - Tinjauan lab - Wawancara - Melihat data dasar/foto/laporan - Lainnya, sebutkan	
5	Masalah yang dihadapi pelaksana dan upaya mengatasinya.	
6	Hasil penting dalam penerapan Ipteks	
7	Penilaian umum dan saran	

Kota, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui
Kepala Lembaga

Proses pemantauan ini untuk memastikan bahwa tidak terjadi pelanggaran atas standar pelaksanaan PPM, sebagai berikut:

1. Memenuhi standar kebutuhan masyarakat baik masyarakat lingkaran Kampus (hingga skala 200 m area kampus UKIM) pun masyarakat luas dengan isu-isu terkini.
2. Memenuhi standar keilmuan yakni sesuai dengan perkembangan keilmuan (memberikan akses informasi, konsultasi, dan partisipasi)
3. Memenuhi standar kompetensi yang meningkatkan kualitas dosen.
 - a. Level 1 : Berkontribusi dengan aktif di berbagai program PkM, dibuktikan dengan sertifikat, serta mampu menyampaikan pengalaman hasil PkM dalam seminar atau konferensi.
 - b. Level 2 : Melaksanakan P2M dan menuangkan hasilnya dalam suplemen materi ajar dibuktikan dengan program bersama/inisiatif dalam pengayaan materi kuliah, serta mampu memberikan tips memenangkan HIBAH nasional.
 - c. Level 3 : Melakukan evaluasi program PkM dan mengembangkannya dengan dana nasional/internasional serta penerbitan *textbook* PkM sebagai referensi materi ajar.
4. Memenuhi standar kinerja kualitas pengabdian pada masyarakat dalam satu kegiatan.
5. Memenuhi standar manfaat ganda yang berarti tidak tunggal hanya bermanfaat bagi komunitas masyarakat yang ditargetkan saja tetapi juga bermanfaat bagi pengembangan akademik bagi mahasiswa.
6. Memenuhi standar arsip kegiatan dengan bukti-bukti pelaksanaan pengabdian pada masyarakat antara lain foto, materi, surat undangan komunitas, daftar hadir, dan atau berita acara kegiatan.

Evaluasi dilakukan secara rutin menggunakan kuesioner kuantitatif atau interview kualitatif terhadap masyarakat yang menerima kontribusi program dan kegiatan PkM.

5.5. Dampaknya Bagi Masyarakat Mitra

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku diharapkan memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat, antara lain:

- a. Peningkatan Pendapatan,
- b. Peningkatan Pengetahuan,
- c. Peningkatan Produksi,
- d. Perubahan perilaku kearah positif
- e. Peningkatan mutu hidup lingkungan.

Dalam kegiatan lingkungan misalnya, penghijauan daerah resapan air, sosialisasi pembangunan ramah lingkungan, yang dilakukan atas kerjasama UKIM dengan instansi terkait. Dalam kegiatan sosial, keterlibatan UKIM dalam aksi donor darah yang berkerjasama dengan PMI, sosialisasi dan pencegahan Narkoba dan Obat-obat terlarang, HIV/AIDS dan penyakit sosial lainnya. Pengembangan masyarakat pesisir, intervensi penanganan masalah kemiskinan berbasis kearifan lokal. Dalam kegiatan ekonomi, misalnya pelatihan kewirausahaan yang meliputi keuangan dan pemasaran.

5.6. Pola Desiminasi Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pola diseminasi hasil kegiatan berupa penulisan paper yang dipublikasikan, atau FGD, atau tindak lanjut pembuatan Proposal IPTEK pendanaan DIKTI.

No	Tahapan Pelaporan	Tanggal Monitoring	Tenggang Waktu
1.	Pelaksanaan Program	Tanggal mulai	Tanggal berakhir
2.	Penyerahan Laporan	Tanggal penyerahan	Tanggal berakhir
3.	Penyerahan bukti	Tanggal penyerahan	Tanggal berakhir
4.	Publikasi artikel ilmiah	Tanggal penyerahan	Tanggal berakhir

BAB VI PENUTUP

Rencana strategi PkM merupakan rumusan strategis untuk menentukan arah dan kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan peran LPM untuk mendukung pencapaian visi UKIM. Ketercapaian visi UKIM sangat tergantung dari komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan Rencana Induk yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Rencana Strategi PkM ini diharapkan merupakan dokumen resmi yang dijadikan sebagai rujukan dan bukan hanya dokumen akademis semata.

Dalam pelaksanaan PkM di UKIM, terdapat dua komponen utama sebagai komponen pendukung penting, yaitu: Lembaga (LPM) dan para dosen yang tergabung dalam berbagai Fakultas/Program Studi dan/atau Pusat Studi. Untuk hal ini, LPM melaksanakan perencanaan strategis di tingkat universitas beserta dengan fungsi fasilitator pelaksanaan kegiatan. Sedangkan dosen dari Fakultas/Program Studi atau Pusat Studi adalah pelaku utama teknis PkM. Kedua komponen utama ini saling bekerjasama untuk kelancaran dan keberhasilan PkM di UKIM.